

Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, *Size*, dan HPM (Harga Patokan Mineral) terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Herman^{1*}, Estralita Trisnawati², Verawati³

^{1,2,3}Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara

herman.127212001@stu.untar.ac.id, estralitat@fe.untar.ac.id, verawati@fe.untar.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 20 Maret 2023

Disetujui : 25 Maret 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

ABSTRACT

This study aims to measure the effect of profitability through the ratio of ROA (Return on Assets) and ROE (Return on Equity), company growth, company size and HPM (Mineral Benchmark Price) on Profit Margins of mining companies, especially nickel that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research conducted is a quantitative study and the subjects in this study are all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2022 period. The data used is secondary data and were obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of annual financial reports. The sample selection used purposive sampling method. Testing the data in this study used the Statistical Package for the Science 25 (SPSS 25). There were 66 samples selected using the purposive sampling method, so the criteria in this study were as follows: sample selection criteria and for companies that have been registered since 2010 and have complete financial report data from 2020-2022. The results of this study are as follows: Profitability (ROA) has a positive and significant effect on company NPM, Profitability (ROE) has a negative and significant effect on company NPM, and HPM have a positive and significant effect on company NPM. Whereas growth and size not have a significant effect on company NPM.

Keywords: Profitability, ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), Growth, Size, HPM (Mineral Benchmark Price), NPM (Net Profit Margin), Statistical Package for the Science 25 (SPSS 25).

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki komoditas pertambangan yang berlimpah, mulai dari emas, timah, batu bara, hingga nikel. Bahkan, menurut laporan Badan Survei Geologi Amerika Serikat (USGS), Indonesia merupakan pemilik cadangan nikel terbesar di dunia (Annur & Mutia, 2023). Hal ini membuat Indonesia secara konsisten masuk dalam sepuluh besar dunia dengan potensi besar di sektor pertambangan. Melihat potensi sumber daya alam Indonesia yang sangat besar tentunya membuka peluang bagi masyarakat terutama dalam hal investasi saham. Investasi pada saham pertambangan selalu memiliki *trend* yang meningkat, dan harga sahamnya cukup penting adalah salah satu komoditas strategis yang penting bagi perekonomian. Nikel menjadi bahan baku untuk produksi baterai berbagai peralatan elektronik, termasuk untuk mobil listrik yang trennya kian menguat di skala global. Ide dikenal sebagai produsen nikel terbesar di dunia. Menurut USGS memperkirakan, cadangan nikel di dunia lebih dari 100 juta metrik ton pada

2022. Jumlah itu meningkat 5,2% dibandingkan perkiraan cadangan nikel dunia pada 2021 sebanyak 95 juta metrik ton. Indonesia diperkirakan memiliki cadangan nikel sebanyak 21 juta metrik ton pada 2022. Jumlah itu setara dengan Australia pada periode tersebut. Ini artinya, Indonesia dan Australia masing-masing menyumbang 21% dari total cadangan nikel global sepanjang tahun lalu. Berikutnya, ada Brasil di peringkat kedua dengan kepemilikan cadangan nikel sebesar 16 juta metrik ton. Kemudian, cadangan nikel dari Rusia dan Kaledonia Baru tercatat masing-masing sebesar 7,5 juta metrik ton dan 7,1 juta metrik ton. Tak hanya pemilik cadangan terbesar, Indonesia juga unggul sebagai produsen nikel terbesar di dunia pada 2022 yakni mencapai 1,6 juta. Di bawahnya, ada Filipina dan Rusia masing-masing 330 ribu dan 220 ribu metrik ton (Annur & Mutia, 2023). Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dilihat Indonesia merupakan produsen nikel terbesar di dunia, dan penulis melakukan penelitian pengaruh profitabilitas melalui ROA dan ROE, *Size*, *Growth*, dan HPM (Harga Patokan Mineral) terhadap *net profit margin* terhadap perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan khususnya nikel yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *growth*, *size* dan HPM (Harga Patokan Mineral) mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap *net profit margin* perusahaan yang bergerak disektor pertambangan khususnya nikel yang terdaftar di BEI. (www.idx.co.id/id, n.d.)

Berbagai penelitian menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *profit margin* perusahaan. (Maurien & Ardana I Cenik, 2019) (Karina Meidiawati, Titik Mildawati, 2016) (Eli Safrida, 2022) (Agus Priyanto, 2019) (Septiatul Laela, Rahma Era Atmi Prayitmi, 2022) (Hardika Mas Himawan, Dr. Wuryan Andayani, SE., Msi., Ak., 2020). Sebaliknya berbagai penelitian yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit margin* perusahaan yang dilakukan (Hatta Setiabudhi, 2022) (Sandhi Mandala Putra, 2021) (Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim, 2021) (Noviani Rihhadatul Aisyah, Farahiyah Sartika, 2022) dan ada beberapa penelitian yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Robiyanto; Ilma Nafiah; Harijono; Komala Inggawati, 2020) (Dhian Andanarini Minar Savitri, Dian Kurniasari, Amos Mbilyora, 2021).

Berbagai Penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Hatta Setiabudhi, 2022) (Muh Hamzah Thiofani Muzayin, Rina Trisnawati, 2021) (Rexy Mainaki, Dian Efriyenti, 2022) (Luh Nila, Ketut Suryanawa, 2018), (Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah, 2022), (Rizqia Muharrarah, Mohamad Zulman Hakim, 2021). Sebaliknya berbagai penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Maurien & Ardana I Cenik, 2019) (Karina Meidiawati, Titik Mildawati, 2016) (Dhea Maulidya Rahmah, Alfiana Fitri, 2020) (Novi Agestin, Ulil Hartono, 2017) (Hardika Mas Himawan, Dr. Wuryan Andayani, SE., Msi., Ak., 2020) (Eka Indriyani, 2017) dan ada beberapa penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Rizky Adhitya Nugraha, Mohammad Fany Alfarisi, 2020). Berbagai Penelitian yang menyatakan pertumbuhan (*growth*) berpengaruh positif terhadap *profit margin* perusahaan (Sandhi Mandala Putra, 2021) (Eli Safrida, 2022), Sebaliknya penelitian menyatakan pertumbuhan (*growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Maurien & Ardana I Cenik, 2019) (Karina Meidiawati, Titik Mildawati, 2016).

Perbedaan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel independen yakni HPM (Harga Patokan Mineral). Harga Patokan Mineral ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Ide 11/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ide 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Ketentuan HPM Nikel adalah harga untuk transaksi sistem FOB, yakni harga di pelabuhan muat. Data HPM didapat dari APNI (Asosiasi Penambang Nikel Indonesia).

STUDI LITERATUR

Signaling Theory adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2014). Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan ke depannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. *Signaling theory* menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut merupakan suatu unsur yang sangat penting untuk investor dan pelaku bisnis (Brigham and Ehrhardt, 2005).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2014). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Ukuran yang bisa mewakili profitabilitas diantaranya ROA (*Return on assets*) dan ROE (*Return on Equity*) (Brigham E.F., & Houston, 2006). Rasio-rasio profitabilitas tersebut menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisis dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja dan kondisi perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin diminati saham perusahaan tersebut oleh para investor, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Hanafi dan Halim, 2012). Berdasarkan pernyataan ini maka profitabilitas dapat membawa pengaruh positif terhadap *profit margin* perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *net profit margin* perusahaan

Pertumbuhan (*growth*) ini juga mencerminkan sebuah keberhasilan bisnis maupun usaha periode di masa lalu dan bisa memprediksi pertumbuhan yang akan terjadi di masa datang. Menurut (Kasmir, 2018) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Berdasarkan pernyataan ini maka pertumbuhan dapat membawa pengaruh positif terhadap *profit margin* perusahaan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pertumbuhan berpengaruh positif terhadap *net profit margin* perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) menurut (Brigham & Houston, 2014) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total asset, dan total ekuitas. ditunjukkan dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran besar kecilnya perusahaan ini diukur melalui logaritma natural dari total aset (\ln total aset). Menurut (Hartono, 2015).

Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Berdasarkan pernyataan diatas ukuran perusahaan membawa pengaruh positif terhadap *profit margin* perusahaan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *net profit margin* perusahaan

Harga Patokan Mineral (HPM) sebagai acuan bagi perusahaan produsen nikel dan perusahaan pemilik fasilitas pengolahan dan pemurnian atau *smelter* dalam melakukan transaksi jual beli nikel. Aturan harga patokan ini dibuat sebagai langkah untuk menjaga harga nikel dalam negeri. Penetapan harga itu tercantum dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri (Permen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Batubara. HPM ini dalam rangka membuat tata niaga dalam subsektor minerba yang berkeadilan, kompetitif, dan transparan kepada para pelaku usaha penambang maupun *smelter*. Guna memberi *profit margin* yang seimbang bagi penambang dan pengusaha *smelter* nikel, pemerintah telah menetapkan formula penghitungan harga jual bijih nikel dengan harga patokan mineral. Berdasarkan pernyataan di atas HPM membawa pengaruh positif terhadap profit margin perusahaan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Harga Patokan Mineral (HPM) berpengaruh positif terhadap *net profit margin* perusahaan

METODE

Penelitian ini masuk dalam penelitian kausal, karena menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan Harga Patokan Mineral (HPM) terhadap *profit margin* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak disektor pertambangan. Periode analisis mencakup tahun 2020-2022.

Populasi penelitian ada 9 dari perusahaan yang bergerak disektor pertambangan khususnya nikel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, kriteria pemilihannya untuk perusahaan yang terdaftar sejak tahun 2010 dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2020-2022. Jenis data merupakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan. Ada 9 perusahaan yang bergerak di sektor industri pertambangan khususnya nikel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni PT Aneka Tambang, Tbk (ANTM), PT Central Omega Resources (DKFT), PT Vale Indonesia, Tbk (INCO), PT Ifishdeco Tbk (IFSH), PT. Bumi Resources Mineral, Tbk (BRMS), PT. Harum Energy, Tbk (HRUM), PT. Timah, Tbk (TINS), PT Pelat Timah Nusantara, Tbk (NIKL), dan PT. PAM Mineral, Tbk (NICL), dan yang diteliti dari 9 perusahaan tersebut diatas ada 66 sampel periode 2020-2022. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel independen, yaitu profitabilitas, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan Harga Patokan Mineral serta variabel dependen, yaitu profit margin.

ROA (*Return on Assets*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar tingkat efisien suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, di mana dilihat dari rata-rata tingkat keuntungan perusahaan yang dibandingkan dengan setiap rupiah asetnya. ROA (*Return on Assets*) adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain ROA (*Return On Assets*) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2014). ROA (*Return On Assets*) mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Hery, 2015).

Rumus cara menghitung ROA (*Return on Assets*) adalah laba bersih dibagi aset total dan disajikan dalam bentuk persentase. Sementara itu laba bersih diperoleh dari menghitung laba kotor, yakni pendapatan bersih dibagi harga pokok penjualan (HPP).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

ROE (*Return on Equity*) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE (*Return on Equity*) menurut (Kasmir, 2014) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Kegunaan rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa (Brigham dan Houston, 2011). ROE (*Return on Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Hery, 2015).

Rumus cara menghitung ROE (*Return on Equity*) adalah laba bersih sesudah pajak : Ekuitas pemilik saham x 100. Biasanya ROE akan dihitung sebagai pemilik saham biasa atau *Common Shareholders*.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Growth ratio (rasio pertumbuhan) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat persentase pertumbuhan dari waktu ke waktu. *Growth ratio* digunakan perusahaan untuk menghitung pertumbuhan kinerja perusahaan. Menurut (Fahmi, 2018), rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan dari pihak perusahaan di dalam mempertahankan posisi di dalam kegiatan industri atau di dalam perkembangan ekonomi secara umum. Menurut (Kasmir, 2014) *growth ratio* merupakan rasio di mana dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan posisi ekonomi mereka di tengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha mereka. Adapun rasio pertumbuhan itu dapat dilihat dari berbagai macam segi seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, pertumbuhan dividen per saham. Rumus *sales growth ratio* adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{sales}_t - \text{sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Ukuran perusahaan (*size*) menurut (Ghozali, 2006), penilaian ukuran perusahaan salah satunya adalah dapat menggunakan tolak ukur total asset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total asset. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Menurut (Hartono, 2015) Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset.

Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan (*firm size*) adalah:

$$FS = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Harga Patokan Mineral ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No 11/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Ketentuan HPM Nikel adalah harga untuk transaksi sistem FOB, yakni harga di pelabuhan muat. Data HPM didapat dari APNI (Asosiasi Penambang Nikel Indonesia).

NPM (*Net Profit Margin*) diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Kasmir, 2014). NPM (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi NPM berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hery, 2015). NPM (*Net Profit Margin*) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan

perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Harjito & Martono, 2018). Rumus untuk menghitung NPM (*Net Profit Margin*) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$$

Model penelitian dalam penelitian ini adalah:

$$PM_{it} = \alpha_0 + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 GROWTH_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 HPM_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

PM _{it}	=	Profit Margin perusahaan i pada tahun t
ROA _{it}	=	Return on Assets perusahaan i pada tahun t
ROE _{it}	=	Return on Equity perusahaan i pada tahun t
GROWTH _{it}	=	Growth perusahaan i pada tahun t
SIZE _{it}	=	Size perusahaan i pada tahun t
HPM _{it}	=	HPM perusahaan i pada tahun t
α ₀	=	Konstanta
ε _{it}	=	Error

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, *sum*, *range*, varian, dan standar deviasi (Ghozali , 2018) . Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif pada setiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	66	-,11420	,31342	,0531561	,06511580
ROE	66	-,95111	,30844	,0374192	,15390427
GROWTH	66	-,63461	5,07385	,6181502	1,02160146
SIZE	66	24,15380	31,13660	28,6230885	2,03217896
HPM	66	438.947,91120	890.434,5600 0	602.973,967989 4	135.932,80607168
NPM	66	-,24489	1,23192	,1602555	,24637168
Valid N (listwise)	66				

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F untuk memperlihatkan semua variabel independen yang dapat mempengaruhi secara bersamaan variabel dependennya.

Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah Hasil uji statistik F :

Tabel 2. Uji Signikansi Simultan (Uji Statistik F) Model Summary^b

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13,261	5	2,652	2,682	,030 ^b
Residual	59,337	60	,989		
Total	72,598	65			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), HPM, GROWTH, SIZE, ROE, ROA

Sumber: Data olahan dari SPSS

Berdasarkan Tabel 2 diatas dari hasil Uji Statistik F dihitung sebesar 2, 682 dengan tingkat signifikan 0,030, karena nilai signifikan = $0,030 \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Salah satu cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan t- tabel (Ghozali, 2016).

Tabel 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,111	1,867		-1,666	,101		
ROA	7,110	2,882	,438	2,467	,017	,432	2,315
ROE	-3,117	1,172	-,454	-2,659	,010	,467	2,140
GROWTH	,115	,127	,112	,907	,368	,902	1,108
SIZE	-,014	,061	-,027	-,230	,819	,988	1,012
HPM	1,594E-6	,000	,205	1,690	,096	,926	1,079

a. Dependent Variable NPM

Sumber: Data Olahan dari SPSS

Berdasarkan Tabel 3 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PM_{it} = -3,111 + 7,110 ROA_{it} - 3,117 ROE_{it} + 0,115 GROWTH_{it} - 0,014 SIZE_{it} + 1,594E-6 HPM_{it} + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan Tabel 3 diatas maka dapat dilihat pengaruh antar variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh $t = 2,467$, dan $sig = 0,017$, yang menyatakan profitabilitas ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM perusahaan.
2. Pengujian hipotesis Profitabilitas (ROE) secara parsial diperoleh $t = -2,659$, dan $sig = 0,010$, yang menyatakan profitabilitas ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM perusahaan.
3. Pengujian hipotesis GROWTH secara parsial diperoleh $t = 0,907$, dan $sig = 0,368$ yang menyatakan GROWTH tidak berpengaruh terhadap NPM perusahaan.
4. Pengujian hipotesis SIZE secara parsial diperoleh $t = -0,230$, dan $sig = 0,819$, yang menyatakan SIZE tidak berpengaruh terhadap NPM perusahaan.
5. Pengujian hipotesis HPM secara parsial diperoleh $t = 1,690$, dan $sig = 0,096$, yang menyatakan HPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara Profitabilitas (ROA) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 2,467 dengan nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian hipotesis menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan. Jadi semakin tinggi profitabilitas (ROA) perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola aset yang dimiliki (Agnes Sawir, 2005). Kondisi demikian akan berdampak pada meningkatnya operasional perusahaan sehingga *net profit margin* akan semakin meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal bagi para investor bahwa kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan oleh peneliti antara Profitabilitas (ROE) terhadap NPM perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -2,659 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari

0,05, dengan demikian hipotesis menyatakan profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan.

Kegunaan ROE juga sering digunakan sebagai tolak ukur untuk memprediksi prospek bisnis di masa yang akan datang. ROE minimal 1.0 atau lebih, maka bisa diprediksi kemungkinan tingkat ROE selanjutnya akan meningkat dan apabila hasil ROE mendekati angka 0 artinya perusahaan tersebut tidak bisa mengelola modal secara efisien untuk menghasilkan pendapatan (Tasya kania, 2022).

Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *profit margin* perusahaan. (Maurien & Ardana I Cenik, 2019) (Karina Meidiawati, Titik Mildawati, 2016) (Eli Safrida, 2022) (Agus Priyanto, 2019) (Septiatul Laela, Rahma Era Atmi Prayitmi, 2022) (Hardika Mas Himawan, Dr. Wuryan Andayani, SE., Msi., Ak., 2020). Sebaliknya berbagai penelitian yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit margin* perusahaan yang dilakukan (Hatta Setiabudhi, 2022) (Sandhi Mandala Putra, 2021) (Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim, 2021) (Noviani Rihhadatul Aisyah, Farahiyah Sartika, 2022) dan berbagai penelitian yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Robiyanto; Ilma Nafiah; Harijono; Komala Inggawati, 2020) (Dhian Andanarini Minar Savitri, Dian Kurniasari, Amos Mbiliyora, 2021).

Pengaruh Pertumbuhan (*Growth*) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan oleh peneliti antara Pertumbuhan (*growth*) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 0,907 dengan nilai signifikan sebesar 0,368 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis menyatakan *growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan.

Pertumbuhan (*growth*) berpengaruh positif terhadap *profit margin* perusahaan (Sandhi Mandala Putra, 2021) (Eli Safrida, 2022), Sebaliknya berbagai penelitian menyatakan pertumbuhan (*growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Maurien & Ardana I Cenik, 2019) (Karina Meidiawati, Titik Mildawati, 2016).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan oleh peneliti antara Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -0,230 dengan nilai signifikan sebesar 0,819 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis menyatakan *size* berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan.

Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Hatta Setiabudhi, 2022) (Muh Hamzah Thiofani Muzayin, Rina Trisnawati, 2021) (Rexy Mainaki, Dian Efriyenti, 2022) (Luh Nila, Ketut Suryanawa, 2018), (Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah, 2022), (Rizqia Muharrarah, Mohamad Zulman Hakim, 2021). Sebaliknya berbagai penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Maurien & Ardana I Cenik, 2019) (Karina Meidiawati, Titik Mildawati, 2016) (Dhea Maulidya Rahmah, Alfiana Fitri, 2020) (Novi Agestin, Ulil Hartono, 2017) (Hardika Mas Himawan, Dr. Wuryan Andayani, SE., Msi., Ak., 2020) (Eka Indriyani, 2017) dan ada penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profit margin* perusahaan (Rizky Adhitya Nugraha, Mohammad Fany Alfarisi, 2020).

Pengaruh Harga Patokan Mineral (HPM) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan oleh peneliti antara Harga Patokan Mineral (HPM) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 1,690 dengan nilai signifikan sebesar 0,096 lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis menyatakan HPM berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan. Dengan meningkatnya HPM maka *net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, yang berarti kegiatan operasi Perusahaan semakin efisien dan ini memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperluas usahanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pengolahan data SPSS dan hasilnya menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan. Jadi semakin tinggi profitabilitas (ROA) perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola aset yang dimiliki. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan, ROE minimal 1.0 atau lebih, maka bisa diprediksi kemungkinan tingkat ROE selanjutnya akan meningkat dan apabila hasil ROE mendekati angka 0 artinya perusahaan tersebut tidak bisa mengelola modal secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. *Growth* (pertumbuhan) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan. *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* perusahaan. dan HPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan yang bergerak disektor pertambangan yang terdaftar di BEI, periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar selalu mempertahankan laba agar setiap tahun makin meningkat dan tidak terjadi minus laba pada perusahaan. Karena dengan makin meningkat laba pada setiap perusahaan maka nilai sebuah perusahaan itu akan semakin bagus dan kuat sehingga para investor tidak akan ragu untuk ikut dalam menambah jumlah investasi.

REFERENSI

- Agus Priyanto, Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018, Program Studi S1 Manajemen, STIE Putra Bangsa Kebumen.
- Ageng Famas Ardhana, 2018, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI), Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Brawijaya, Jl. M. T. Haryono 165, Malang.
- Agnes Sawir, 2005, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-YOGYAKARTA.
- Brigham, Eugene F Dan Joel F. Houston. (2006). Fundamentals Of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Bulan Oktrima, (2017), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (PT Mayora Indah, Tbk, Tahun 2011-2015), Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol.1 (1).
- Dhea Maulidya Rahmah, Alfiana Fitri, 2020, Pengaruh Profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, Universitas Internasional Semen Indonesia. Assets, Volume 10 (2) 181-194.
- Dhian Andanarini Minar Savitri, Dian Kurniasari, Amos Mbiliyora, 2021, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019), Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21 (2), 500-507.
- Eka Indriyani, 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, STIE Panca Bhakti, Palu, Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 10 (2).

- Eli Safrida, pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Indonesia. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia), Dosen Politeknik Negeri Medan, Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang.
- Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPF.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goh, T.S. and Simanjuntak, A., (2018). The Influence of Firm Size, Export Ratio and Earning Variability On Firm Value with Economic Exposure as Intervening Variable in The Manufacturing Industry Sector. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, volume 46. 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017).
- <https://www.idx.co.id>
- <https://www.nikel.co.id>
- <https://www.apni.or.id>
- Hardika Mas Himawan, 2020, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, Universitas Brawijaya, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Volume 9 (1).
- Hatta Setiabudhi, 2022, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dengan harga saham Ghazali Cilacap, Jurnal Manajemen dan Ekonomi Hatta, Edisi: Vol. 5 (1).
- Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengantar Pasar Modal Indonesia". Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah, 2022, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 10 (1).
- Jekwam, J.J. and Hermuningsih, S., (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Magister Manajemen Upajiw Dewantara*, 2(1), pp.76-85.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT RajaGrafindoPersada. Jakarta.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 2946 K/30/MEM/2017 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Mineral Logam, Variabel dalam formula perhitungan HPM Nikel diantaranya adalah HMA (Harga Mineral Acuan), *Corrective Factor* (CF), dan MC atau kandungan air.
- Keputusan Menteri ESDM No. 154 K Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Surveyor Untuk Verifikasi Analisa Kualitas Penjualan Mineral dan Batubara.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 46.K/MB.04/MEM.B/2021 tentang Pemberian Rekomendasi Penjualan Ke Luar Negeri Mineral Logam Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Keputusan Menteri ESDM No. 86.K/HK.02/MEM.B/2021 Tentang HMA dan HBA Bulan Mei 2021.
- Kepmenko Marves No. 108 Tahun 2020 Tentang Tim Kerja Pengawasan Pelaksanaan HPM.

- Luh Nila, I Ketut Suryanawa, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.(3) 2145-2174.
- Maurien dan I Cenik Ardana, 2019 Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Growth, Likuiditas, Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I (4) 1013-1021.
- Muh. Hamzah Thiofani Muzayin, Rina Trisnawati, 2021, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, U Umur Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novi Agestin, Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5(3).
- Noviani Rihhadatul Aisyah, Farahiyah Sartika, 2022, Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 10 (1).
- Nurul Mufidah, Sri Utiyati, 2021, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 10 (2).
- Permen ESDM 11 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020, tentang Perubahan ketiga atas peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2017, tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.
- Rizky Adhitya Nugraha, Mohammad Fany Alfarisi, 2020, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Andalas, Jurnal Mirai Manajemen Volume 5 (2).
- Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim, 2021, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis.
- Robiyanto; Ilma Nafiah; Harijono; Komala Inggarwati, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata melalui Struktur Modal sebagai Variable Intervening, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, 2020. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, volume 14 (1) 46-57.
- Sandhi Mandala Putra, 2021, Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor telekomunikasi. Fakultas Ekonomi Perbanas Institute, Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, Volume 3 (2).
- Septiatul Laela, Rahma Era Atmi Prayitmi (2022), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I*, Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, Volume 9(2), 57-69.
- Tasya Kania, 2022 <https://dailysocial.id/post/return-of-equity>